

## ABSTRAK

Program bantuan langsung tunai (BLT) dalam proses pencairan kepada masyarakat harus efektif dalam pelaksanaan masih ada yang tidak tepat sasaran kegagalan dalam pendataan pendistribusian yang menimbulkan isu ketidakadilan dalam pendataan penerima BLT, lambatnya pencairan dana, dan adanya pemotongan kas yang tidak disetujui oleh sebagian masyarakat. Studi ini menyoroti perlunya perbaikan dalam sistem distribusi dan komunikasi untuk meningkatkan keefektifan program BLT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan adalah teori Erdward III pelaksanaan dapat di ukur dari tiga dimensi yaitu dimensi tranmisi dengan hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Lot Bener Kelipah, Kabupaten Bener Meriah, berjalan dengan baik di tiga dimensi utama: transmisi, kejelasan, dan konsistensi. Pemerintah desa berhasil menyampaikan informasi terkait pencairan BLT dengan jelas dan tepat sasaran, memastikan bahwa prosesnya efektif. Meskipun ada isu mengenai pemotongan uang kas, musyawarah antara masyarakat dan pemerintah desa berhasil menyelesaikan masalah tersebut. Proses pencairan juga konsisten, dengan informasi yang transparan dan regulasi yang diterapkan dengan tepat dari awal hingga akhir, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelaksanaannya. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada efektivitas transmisi informasi, kejelasan persyaratan, dan konsistensi dalam pelaksanaannya dan terdapat beberapa kendala yang mencakup kurangnya kelengkapan persyaratan, ketidaktepatan waktu kehadiran masyarakat, serta ketidaksesuaian regulasi pusat dengan kondisi lokal. Musyawarah yang baik dan sinkronisasi kebijakan antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi kunci untuk mengatasi masalah tersebut dan memastikan kelancaran program.

**Kata Kunci :** Dimensi Tranmisi, Dimensi Kejelasan, Dimensi Konsistensi Pelaksanaan, BLT, Masyarakat.

## **ABSTRACT**

*The direct cash assistance (BLT) program in the process of disbursement to the community must be effective in implementation, there are still failures in data collection and distribution that cause issues of injustice in the collection of data on BLT recipients, slow disbursement of funds, and cash cuts that are not approved by some people. This study highlights the need for improvements in distribution and communication systems to improve the effectiveness of BLT programs. This study aims to find out and describe how the Implementation of Direct Cash Assistance (BLT) in Lot Bener Kelipah Village, Bener Meriah Regency to the community. This study uses a descriptive qualitative research method. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection was carried out by three techniques, namely observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The theoretical basis used is Erdward III's theory, the implementation can be measured from three dimensions, namely the transmission dimension with the results of the study showing that the implementation of Direct Cash Assistance (BLT) in Lot Bener Kelipah Village, Bener Meriah Regency, is running well in three main dimensions: transmission, clarity, and consistency. The village government succeeded in conveying information related to BLT disbursement clearly and on target, ensuring that the process was effective. Although there is an issue regarding cash cuts, deliberations between the community and the village government have succeeded in resolving the problem. The disbursement process is also consistent, with transparent information and regulations that are applied appropriately from start to finish, so that the public is satisfied with the implementation. The success of this program is highly dependent on the effectiveness of information transmission, clarity of requirements, and consistency in its implementation and there are several obstacles that include the lack of completeness of requirements, untimely attendance of the community, and incompatibility of central regulations with local conditions. Good deliberation and policy synchronization between the village government and the community are key to overcoming these problems and ensuring the smooth running of the program.*

*Keywords: Transmission Dimension, Clarity Dimension, Implementation Consistency Dimension, BLT, Society.*